

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan teknologi industri telah membawa dampak besar terhadap budaya kerja. Akibatnya, bekerja secara produktif dan berkualitas menjadi semakin penting, bahkan menjadi syarat di era globalisasi untuk tetap kompetitif dan berkembang. Dalam upaya meningkatkan kualitas, terdapat berbagai cara dan alat yang dapat digunakan. Metode ini tidak hanya berlaku bagi mutu perusahaan manufaktur, tetapi juga untuk lingkungan kerja secara keseluruhan (Qowim et al. ,2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam upayanya mengembangkan diri, mulai dari pengaturan pemasaran, keuangan, penjualan, sumber daya, hingga kualitas. Bahkan, hal sekecil apapun dapat berdampak pada kondisi perusahaan. perusahaan dapat beroperasi dengan baik apabila sektor dapat bekerja sama dan berfungsi secara terorganisir, sehingga mencapai hasil terbaik sesuai dengan target perusahaan. umumnya, perusahaan lebih fokus pada sektor seperti manajemen keuangan, pemasaran, penjualan, dan pengembangan produk. Terkadang, perusahaan kurang memperhatikan aspek dasar seperti area kerja, padahal hal-hal mendasar ini dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas perusahaan. perusahaan dapat dianggap baik, jika mampu membuat area kerja berjalan lebih terorganisir. Selain itu, agar area kerja

selalu berjalan dengan baik, penting untuk melakukan pemeliharaan tempat kerja secara rutin (Lumbantoruan 2020).

Memasuki era globalisasi yang cepat, perusahaan harus mampu melakukan perubahan untuk perusahaan agar lebih baik dan mampu bersaing dengan lainnya. Selain itu, perusahaan harus mampu menguasai pangsa pasar untuk meningkatkan kualitas produksi dan mencegah terjadinya cacat produksi guna mencapai keuntungan yang optimal. Tidak hanya infrastruktur yang memadai yang harus disediakan, tetapi juga diperlukan budaya kerja yang baik. Salah satu cara untuk menciptakan budaya kerja yang baik adalah menerapkan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) (Pangaribuan 2022).

PT Dhana Persada Manunggal Cabang Semarang merupakan sebuah perusahaan yang menjadi penyedia jasa logistik yang memiliki layanan pergudangan dan *freight forwarding* dengan mengakomodasikan pelaksanaan ekspor seperti penyediaan kendaraan darat dan laut yang memiliki peran sebagai Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Diantara yang dimiliki PT Dhana Persada Manunggal, layanan utama PT Dhana Persada Manunggal lebih ke pergudangan, karena bisnis tersebut merupakan bisnis utama dan pendapatan maupun laba yang didapatkan juga lebih besar.

Pada tahun 1990 penggabungan perusahaan PT Anisnusa Persada Semarang sebagai agen pengiriman *Contship Container Lines*. Pada tahun 1997 di Indonesia sejak krisis moneter dan ekonomi, seluruh PT Aset Anisnusa Persada Semarang diambil alih, dan mengubah nama perusahaan menjadi PT Dhana Persada Manunggal. Kemudian pada tahun 1998 membeli saham di PT

Arya Manggala Contena sebagai perusahaan depot *container*. Dan pada tahun 2000-an perusahaan memperluas bisnis dengan membeli beberapa truk trailer untuk membawa kargo sendiri.

PT Dhana Persada Manunggal menerima produk *sport* dengan *brand* Adidas. Produk tersebut dibuat di berbagai negara di Indonesia. Adapun perusahaan yang melakukan kerja sama, yaitu: PT Parkland World Indonesia (Jepara), PT Parkland World Indonesia (Rembang), PT Pungkook Indonesia One, PT Jiale Indonesia One, PT Hwa Seung Indonesia, PT Global Way Indonesia, PT Prima Sejati Sejahtera, dan PT Apparel One Indonesia. Perusahaan tersebut sudah menjalin kerjasama dengan PT Dhana Persada Manunggal. Barang-barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tersebut akan disimpan di Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang sebelum dikirimkan ke negara tujuan diantaranya Mexico, Colombia, Peru, Panama, Brazil, Canada, dan Chile.

Selain itu, Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal tidak hanya menyimpan produk Adidas saja tetapi juga ada barang elektronik seperti brand Daikin. Daikin menyimpan barang di Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal berupa *sparepart*. *Sparepart* tersebut dikirim dari negara China, Thailand, dan Malaysia. Kemudian barang tersebut dikumpulkan menjadi satu sebelum dikirim ke tujuan.

Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa sewa gudang yang menerima barang dari *shipper* untuk disimpan terlebih dahulu di dalam gudang berdasarkan negara tujuan. Penyimpanan barang di Gudang Konsolidasi PT.

Dhana Persada Manunggal Semarang diklasifikasikan sesuai dengan negara tujuan. Barang tersebut disimpan sementara digudang sebelum dikirim ke negara tujuan.

Di dalam Gudang PT Dhana Persada Manunggal Semarang sudah menggunakan sistem *barcode* ketika barang masuk dan keluar, serta dilengkapi dengan CCTV yang terletak di beberapa spot di dalam Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal, sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan pelayanan persewaan gudang dengan lebih baik. Tetapi pada kenyataannya perusahaan belum menerapkan 5S dan saat ini terjadi beberapa permasalahan pada gudang tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan pihak gudang bahwa masalah yang sering terjadi pada gudang, yaitu barang-barang yang sudah tidak digunakan seperti, palet rusak dan ban yang sudah tidak digunakan seharusnya disingkirkan, kemudian tidak memeriksa secara rutin kondisi barang yang sedang disimpan dalam gudang, dan seringkali *packaging* yang sedang disimpan di dalam gudang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh penumpukan barang yang tidak diperkirakan. Kerusakan *packaging* pada barang yang disimpan pada gudang menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mengganti *packaging* agar barang tetap aman. Akibatnya, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sebenarnya bisa dihindari. Berikut data kerusakan berdasarkan destinasi selama tahun 2023:

Tabel 1. 1 Jumlah Kerusakan *Packaging* Adidas Berdasarkan Destinasi Pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang Pada Tahun 2023

Kerusakan Barang Adidas Berdasarkan Destinasi (dus)								
NO.	Bulan	MX	CA	CL	PE	CO	BZ	PA
1.	Januari	7	4	5	5	7	5	6
2.	Februari	4	5	6	5	4	3	4
3.	Maret	6	5	4	6	5	4	5
4.	April	5	5	5	4	6	5	4
5.	Mei	6	6	4	5	3	6	4
6.	Juni	5	4	5	4	5	5	5
7.	Juli	4	4	4	5	4	4	4
8.	Agustus	4	5	5	4	3	5	3
9.	September	5	4	4	3	6	6	6
10.	Oktober	4	5	5	6	3	4	5
11.	November	3	6	4	5	4	3	3
12.	Desember	5	5	3	4	5	6	5
	Total	60	56	54	56	55	56	54

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Keterangan:

- 1) MX : Mexico
- 2) CA : Canada
- 3) CL : Chile
- 4) PE : Peru
- 5) CO : Colombia
- 6) BZ : Brazil
- 7) PA : Panama

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kerusakan *packaging* pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang. Berdasarkan wawancara dengan informan (A1) mengatakan bahwa perusahaan memiliki target untuk kerusakan *packaging* per destinasi tidak lebih dari 0,001%. Hal tersebut menjadikan pihak gudang mengalami pemborosan biaya yang seharusnya dapat diperlukan untuk kebutuhan yang sangat

penting dalam gudang. Berikut tabel kalkulasi kerusakan selama 1 tahun dalam tahun 2023 per destinasi:

Tabel 1. 2 Aktual Kerusakan *Packaging* Adidas Dengan Standar Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang (dalam tahun 2023)

Destinasi	Jumlah barang yang dikirim per destinasi	Jumlah kerusakan packaging	Presentase aktual kerusakan <i>packaging</i>	Target kerusakan <i>packaging</i>
Mexico	20.173	60	0,003%	0,001%
Canada	16.586	56	0,003%	0,001%
Chile	13.654	54	0,004%	0,001%
Peru	14.789	56	0,004%	0,001%
Colombia	16.456	55	0,003%	0,001%
Brazil	15.326	56	0,003%	0,001%
Panama	14.653	54	0,003%	0,001%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa target perusahaan dengan aktualnya angka yang melebihi dari target yang diberikan perusahaan. Setiap destinasi barang kerusakannya tinggi, yaitu Mexico sebanyak 60 *packaging* dengan persentase 0,003%, Canada sebanyak 56 *packaging* dengan persentase 0,003%, Chile sebanyak 54 *packaging* dengan persentase 0,004%, Peru sebanyak 56 *packaging* dengan persentase 0,004%, Colombia sebanyak 55 *packaging* dengan persentase 0,003%, Brazil sebanyak 56 *packaging* dengan persentase 0,003%, dan Panama sebanyak 54 *packaging* dengan persentase 0,003%. Kerusakan *packaging* Adidas yang tinggi melebihi target dari perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan dimana penyebabnya, yaitu tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), tidak diadakannya pelatihan, dan komunikasi yang buruk. Oleh karenanya dengan tidak terpenuhinya target kerusakan *packaging* yang tinggi, Gudang

Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang harus terus meningkatkan kinerja, memperbaiki alur budaya kerja untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu mencapai target dari perusahaan. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengefektifkan gudang, contohnya Metode PDCA (*Plan Do Check & Action*), Metode 3M (*Muda, Mura, Muri*) dan Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*). Peneliti tertarik dengan menggunakan Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) karena melihat di dalam Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal terdapat permasalahan pada gudang, seperti tingginya kerusakan *packaging*, barang yang tidak terpakai di dalam gudang dan tidak melakukan pengecekan barang yang tersimpan lama dalam gudang. Diantara permasalahan yang terjadi pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang, permasalahan yang paling tinggi, yaitu kerusakan *packaging*.

Penelitian ini berfokus pada penyimpanan barang di pergudangan PT Dhana Persada Manunggal. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian terkait “Penerapan Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) Untuk Meningkatkan Efisiensi Penyimpanan Di Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur penyimpanan di Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang?

2. Bagaimana alur penyimpanan barang dengan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat proses penyimpanan barang pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diidentifikasi, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui alur penyimpanan barang pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang
2. Mengetahui alur penyimpanan barang dengan metode 5S pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses penyimpanan barang pada Gudang Konsolidasi PT Dhana Persada Manunggal Semarang

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan dalam menempuh pendidikan di bangku kuliah dan juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta analisis dalam meneliti suatu masalah di dalam perusahaan, serta memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik Universitas Diponegoro.

2. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini dapat membantu Gudang Konsolidasi PT. Dhana Persada Manunggal untuk menerapkan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) dalam efisiensi penyimpanan barang di gudang.

3. Bagi Prodi

Tugas akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro, khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik dalam menyusun tugas akhir.